# BAB IIIMETODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

 Pada penelitian buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini menggunakan pengembangan Research & Development (R&D). Menurut Borg an Gall (1983:772) bahwa penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Sejalan dengan Sugiyono (2017) penelitian pengembangan atau research and development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kefektifan produk.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan atau research and development (R&D) dapat mengembangkan dan menghasilkan produk yang dapat diuji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan ini merupakan penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan suatu produk. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara tema daerah tempat tinggalku untuk kelas IV sekolah dasar.

## 3.2 Subjek, Objek dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2007, 152) mendefinisikan bahwa subjek penelitian merupakan seseatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, sukbjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal dan orang. Maka dari itu, subjek penelitian dari pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini adalah validator ahli yang berperan sebagai subjek karena telah memvalidasi kelayakan produk yang dikembangkan dalam penelitian. Ahli dalam penelitian ini yaitu ahli buku ajar, materi, dan kelayakan bahasa.

### 3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah produk buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara. Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini dibuat untuk membantu pembelajaran siswa kelas IV SD.

### 3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan dari Juni 2022 sampai Agustus 2022.

## 3.3 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan ini menggunakan model pengembangan research and development (R&D) oleh Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2017:409) model pengembangan ini memiliki 10 tahapan. Pada penelitian pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal hanya menggunakan lima tahapan sebagai berikut:

Potensi dan Masalah

Desain Produk

Pengumpulan Data

Revisi Produk

Revisi Desain

Ujicoba Desain

Revisi Produk

Ujicoba Pemakain

Validasi Desain

Produksi Masal

Bagan 3.1 Langkah-langkah Research and Development Model Borg and Gall di Modifikasi Oleh Sugiyono (2017:409)

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model Borg and Gall yang di modifikasi oleh Sugiyono (2017:409) terdiri dari 10 tahapan, yaitu : *(1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Ujicoba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Ujicoba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Masal.*

Pada penelitian buku ajar tematik ini hanya menggunakan tujuh langkah pada tahapan pengembangan Sugiyono dikarenakan akan membutuhkan waktu dan biaya yang lebih jika mencapai pada tahap produksi masal. Penelitian ini menggunakan lima langkah antara lain: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain. Hasil dari penelitian ini berupa buku ajar tematik berbasis kearifan lokal yang digunakan untuk pembelajaran siswa dan memudahkan pemahaman siswa dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Adapun bagan dari tujuh langkah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Analisis masalah pada siswa

Potensi : kearifan lokal sumatera utara

Tahap I :

Potensi dan Masalah

Kuesioner (angket)

Tahap II :

Pengumpulan data

* Menentukan judul buku ajar
* Menentukan KD setiap Subtema
* Menentukan isi materi
* Menentukan warna dan jenis huruf

Tahap III :

Desain produk

Validasi oleh ahli

Tahap IV :

Validasi desain

Revisi buku ajar tematik kearifan lokal berdasarkan saran para ahli

Tahap V :

Revisi desain

Produksi Akhir

Tabel 3. 1 Prosedur Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Karifan Lokal Sumatra Utara Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD

 Pada tabel 3.1 Prosedur Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Karifan Lokal Sumatra Utara Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD diatas dapat dijelaskan pada langkah-langkah prosedur pengembangan sebagai berikut :

* 1. Potensi dan masalah

Penelitian ini berawal dari adanya potensi dan masalah, pentingnya sumber belajar pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal untuk kelas IV SD. Maka perlu potensi untuk pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara tema daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD. Adapun upaya yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah ini adalah dengan melakukan penyediaan dan penggunaan bahan ajar pendukung berbasis budaya lokal Sumatra Utara yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga membuat pembelajaran yang berlangsung menjadi bermakna bagi peserta didik

* 1. Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara factual maka pada tahap pengumpulan data ini dikumpulkan berbagai informasi melalui koesioner (angket) untuk menemukan konsep-konsep dan landasan teoritis yang akan memperkuat suatu produk pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk.

* 1. Desain produk

Hasil dari tahap ini berupa desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya. Desain ini masih bersifat hipotetik karena efektivitasnya belum terbukti, dan akan dapat diketahui setelah melalui pengujian-pengujian. Berikut ini akan dipaparkan berbagai tahapan diantaranya :

1. Menentukan judul buku ajar

Buku ajar yang dikembangkan berjudul “Buku Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sumatra Utara Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Untuk Kelas IV SD”

1. Menentukan Kompetensi Dasar

Standar isi disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk tema 8 daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD.

1. Isi buku ajar

Buku ajar yang akan dikembangkan membuat konsep, teori, ilustrasi, membuat gambar-gambar kongkret yang ada disekitar siswa, serta aturan yang dilengkapi dengan contoh-contoh masalah dan solusinya.

1. Menentukan warna dan jenis huruf

Warna dan jenis huruf yang digunakan yaitu warna-warni dan jenis huruf yang jelas dapat menarik perhatian siswa, agar siswa tidak mudah bosan dan mudah dipahami.

* 1. Validasi desain

Validasi desain ini merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk yang didiskusikan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalam menilai produk yang baru dirancang. Dalam penelitian validasi desain ini yang menilai yaitu validasi oleh ahli seperti dosen dibutuhkan kritik dan saran untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kelayakannya.

Teknik perolehan data dilakukan dengan menggunakan angket. Metode angket akan diberikan kepada validator bersamaan dengan memberikan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara tema 8 yang sedang dikembangkan dan lembar validasi yang dibuat.

* 1. Revisi desain

 Pada tahap revisi desain ini maka dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi atau ditambah dengan cara memperbaiki desain, maka peneliti dapat memperbaiki desain yang disarankan oleh ahli. Hasil kritik dan saran dari ahli dosen tersebut yang menjadi landasan bagi peneliti dalam memperbaiki kekurangan dari produk menjadi lebih baik lagi dan menghasilkan produk yang layak.

## 3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian dan pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui proses kuesioner (angket). Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 3.4.1 Kuesioner (Angket)

 Sugiyono (2016:199) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis untuk pengambilan data sebagai bentuk respon dari responden terhadap apa yang telah dilakukanya.

 Angket yang dibuat oleh peneliti adalah jenis angket tertutup untuk mengukur kelayakan buku ajar tematik yang dikembangan yang terdiri dari angket dan kisi-kisi instrument validasi buku ajar, angket dan kisi-kisi instrument validasi ahli materi, serta angket dan kisi-kisi instrument respon siswa terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal (Salsabila, 2021).

* 1. **Angket validasi ahli**

 Angket validari ahli buku ajar ahli materi digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat oleh peneliti berupa buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara tema 8 daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD. Tolak ukur yang digunakan pada angket validari buku ajar, angket validasi ahli materi adalah skor yang menggunakan *rating scale*. Skala pengukuran tipe *rating scale* ini terdiri dari jawaban berupa sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 3. 2 Skala Angket Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis Pernyataan** | **Skor Interval Skala** |
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Cukup Baik | 2 |
| Kurang Baik | 1 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Kelayakan Bahasa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Nomor Butir** |
| 1. | Pokok bahasa | Ketepatan | 1 |
| Keefektifan | 2 |
| 2. | Komunikatif  | Pemahaman terhadap materi | 4 |
| 3. | Perkembangan siswa | Kesesuaian dengan perkembangan siswa | 5 |
| 4. | Kesesuaian dengan kaidah bahasa  | Ketepatan bahasa | 6 |
| Ketepatan ejaan | 7 |

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Nomor Butir** |
| 1. | Kelengkapan materi | Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara | **1** |
| 2. | Keluasan materi | Keluasan materi ditinjau dari Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara | **2** |
| 3. | Kedalaman materi  | Kedalaman materi ditinjau Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara | **3** |
| 4.  | Keakuratan konsep dan definisi | Kesesuaian konsep dan definisi yang berlaku sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara | 4 |
| 5.  | Keakuratan fakta dan data  | Kesesuaian fakta dan data yang sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara | 5 |
| 6.  | Keakuratan contoh dan kasus | Kesesuaian contoh dan kasus dengan kenyataan yang sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara untuk meningkatkan pemahaman peserta didik | 6 |
| 7. | Keakuratan gambar dan ilustrasi  | Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan yang sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara untuk meningkatkan pemahaman peserta didik | 7 |
| 8.  | Penggunaan gambar dan ilustrasi  | Penggunaan gambar dan ilustrasi yang sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara  | 8 |
| 9. | Penggunaan contoh kasus dengan situasi dan kondisi | Kesesuaian contoh dan kasus dengan situasi dan kondisi kearifan lokal Sumatra Utara dalam kehidupan sehari-hari  | 9 |
| 10. | Mendorong rasa ingin tahu | Uraian, latihan atau contoh kasus sesuai dengan kearifan lokal dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik | 10 |
| 11. | Menciptakan kemampuan bertanya | Uraian, latihan atau contoh kasus yang sesuai dengan kearifan lokal Sumatra Utara dapat mendorong pengetahuan materi peserta didik | 11 |

## 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam mengelolah dan medeskripsikan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan dua macam teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

### 3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Pada teknik analisis data kualitatif diperoleh dari hasil kuesioner (angket) berupa kritik dan saran yang diberikan oleh dosen ahli yang melakukan validasi produk yang sudah dikembangkan. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan produk dan memperbaiki buku ajar tematik berbasis kearifan lokal.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data angket penilaian dari para dosen ahli. Berikut analisis data kuantitatif untuk pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara :

* 1. **Analisis Data Angket Validitas Ahli**

 Validasi untuk pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Sumatra Utara untuk menguji kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dan digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar serta kesesuaian materi berdasarkan KI dan KD. Angket validasi ahli berisi kisi-kisi mengenai kriteria dari buku ajar yang dikembangkan. Sugiyono (2015:173) mengatakan bahwa jawaban angket validasi ahli menggunakan *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap untuk mengukur persepsi responder terhadap fenomena lainnya.

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Pada Rating Scale

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Skor** |
| Sangat Baik/ Sangat Sesuai/ Sangat Paham/ Sangat Menarik/ Sangat Mengerti/ Sangat Layak/ Sangat Bermanfaat/ Sangat Memotivasi. | 4 |
| Cukup Baik/ Cukup Sesuai/ Cukup Mudah/ Cukup Paham/ Cukup Menarik/ Cukup Layak/ Cukup Bermanfaat/ Cukup Bermotivasi | 3 |
| Kurang Baik/ Kurang Sesuai/ Kurang Mudah/ Kurang Menarik/ Kurang Layak/ Kurang Bermanfaat/ Kurang Bermotivasi | 2 |
| Sangat Kurang Baik/ Sangat Kurang Sesuai/ Sangat Kurang Mudah/ Sangat Kurang Menarik/ Sangat Kurang Mengerti/ Sangat Kurang Layak/ Sangat Kurang Bermanfaat/ Sangat Kurang Bermotifasi | 1 |

 Uji angket validasi ahli dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh validator (S) dengan jumlah skor ideal yang telah ditetapkan dalam angket validasi buku pendamping tematik (N). Adapun rumusannya sebagai berikut :

$$P=\frac{S}{N}x100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ideal

S = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator atau pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

 Kriteria validasi atau tingkat kecapaian yang digunakan dalam pengembangan buku ajar buku tematik berbasiskearfan lokal Sumatra Utara.

Tabel 3.6 Tingkat Pencapain dan Kualifikasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan** | **Tingkat pencapaian** | **Kualifikasi** |
| 1. | Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi | 85,01% -100,00% | Sangat Baik |
| 2. | Cukup valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil | 70,01% - 85,00% | Baik  |
| 3. | Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar | 50,01% - 70,00% | Tidak Baik |
| 4. | Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan | 01,00% - 50,00% | Sangat Tidak Baik |

.

 Pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara ini dikatakan sangat valid atau layak dan tidak perlu revisi oleh para ahli jika memperoleh skor 85,01% < *P* ≤ 100,00%.